

Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Terlilit Utang Pinjol, Pemuda Tewas Gantung Diri

**Taufik Febriansah Padang¹, Siti Khairunnisa², Rika Natasya³,
Safira Ulya Nasution⁴, Rania Muzdalifah⁵, Yusmaini⁶, Sakdiani⁷,
Putri Ramasari⁸, Rindi Atika⁹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: taufik0314222048@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang karena banyak di temukan kesalahan kesalahan dalam penulisan bahasa Indonesia yang benar pada penulisan berita online. Kesalahan yang paling sering terjadi pada penulisan berita online terjadi pada tataran sintaksis. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menjelaskan kesalahan dalam penulisan berita online pada bidang sintaksis yang terdapat pada portal berita online Poskota pada teks berjudul "Terlilit Utang Pinjol, Pemuda Tewas Gantung Diri". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data, teknik yang digunakan yaitu teknik obeservasi dipilih sebagai metode pengumpulan data. Setelah seluruh data terkumpul kemudian data akan dianalisis. Hasil dari penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang ada dalam artikel meliputi kesalahan terdapat pada struktur kalimat yang rumit, kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca. Temuan penelitian ini menguatkan stigma atau pemikiran bahwa teks berita online sering ditulis dengan mengabaikan prinsip sintaksis bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Berita online, analisis kesalahan berbahasa, sintaksis*

Abstract

The background to this research was because many mistakes were found in writing correct Indonesian when writing online news. The errors that most often occur in online news writing occur at the syntactic level. Therefore, this research activity is aimed at analyzing and explaining errors in writing online news in the field of syntax contained in the Poskota online news portal in the text entitled "Entangled in Pinjol Debt, Youth Hangs Himself". This research uses a qualitative method with a descriptive approach. To obtain data, the technique used, namely observation techniques, was chosen as the data collection method. After all the data has been collected, the data will be analyzed. The results of research regarding the analysis of language errors in the field of syntax contained in articles include errors in complex sentence structures, errors in writing words and errors in the use of punctuation marks. The findings of this research reinforce the stigma or thought that online news texts are often written ignoring the principles of Indonesian syntax. .

Keywords: *Online news, language error analysis, syntax*

PENDAHULUAN

Membaca berita biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi atau untuk mengetahui apa yang terjadi di wilayah tertentu. Berita biasanya di banyak di media cetak. Seperti majalah, koran, tabloid dan lain-lain. Teks berita umumnya ditulis dengan sistematis, jelas, logis, dan komunikatif sesuai konsep dan konteks yang ada agar pesan yang

tersampaikan diterima dengan baik oleh pembaca. Selain itu, Oktaria (2017) menyatakan bahwa informasi yang ada dalam berita diharapkan dapat memberikan manfaat untuk individu-individu bahkan bisa sampai ke masyarakat luas.

Yosi (2014) berpendapat koran atau media cetak merupakan media yang tidak hanya menyajikan pemberitaan dan narasi semata, akan tetapi dapat juga membawa pesan dan ideologi tertentu. Sari Rika Dewi, Fadhilah & Nucifera (2019) menambahkan bahasan berita cetak dan daring bukan hal mengenai kejadian politik, sosial, ekonomi saja namun tentang semangat kebangsaan juga. Sutrisna (2017) menerangkan juga berita daring terdiri dari hal untuk memberikan fakta informatif seperti kejahatan, korupsi, bencana alam, pembunuhan dan sebagainya. Prihantoro & Fitriani (2015) menyatakan pemanfaatan berita seperti pengutaraan suatu gagasan atau amanat. Selain media cetak di era globalisasi sudah banyak terjadi digitalisasi salah satunya yaitu penyampaian berita yang sekarang banyak didapati di media daring.

Media daring telah menjadi sumber informasi yang semakin populer di era digital saat ini. Berita daring dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet, dan sering kali diperbarui secara langsung. Namun, maraknya pemberitaan melalui media daring masih menyimpan berbagai masalah, salah satunya adalah kesalahan penulisan pada mayoritas berita daring. Kesalahan penulisan pada berita daring dapat terjadi pada berbagai aspek, termasuk sintaksis. Sintaksis adalah ilmu tata kalimat yang menguraikan hubungan antar unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat.

Sintaksis menurut Wijana (2011) merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji penggabungan atau pengaturan satuan-satuan bahasa yang berupa kata untuk membentuk satuan yang lebih besar seperti frasa, klausa, ataupun kalimat. Sedangkan menurut Noortyani (2017: 11), sintaksis adalah cabang bahasa yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata, serta penyusunannya sehingga menjadi satuan ujaran. Lebih dari itu, sintaksis pun juga mempelajari tata hubungan kata dengan kata lain untuk membentuk struktur yang lebih luas, yaitu frasa, klausa, dan kalimat. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari kesalahan sintaksis pada teks berita daring agar dapat memperbaiki kualitas penulisan dan memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis kesalahan bahasa pada berita daring, namun penelitian ini akan lebih fokus pada analisis kesalahan sintaksis pada teks berita daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis, tepatnya struktur, fungsi, dan peran yang terdapat di dalam portal berita daring. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesalahan sintaksis pada teks berita daring dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penulisan pada media daring.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan sintaksis pada teks berita daring. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita daring yang dipublikasikan di portal berita daring Poskota dengan judul "Telilit Utang Pinjol , Pemuda Tewas Gantung Diri". Penelitian ini akan memfokuskan pada kesalahan sintaksis yang terjadi pada struktur, fungsi, dan peran unsur kalimat dalam teks berita daring tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sintaksis dan juga memberikan manfaat praktis bagi penulis dan pembaca berita daring. Dengan memperbaiki kesalahan sintaksis pada teks berita daring, diharapkan informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan kualitas penulisan pada media daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fakta secara mendalam dan holistik, serta menggambarkan fakta tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan deskriptif

digunakan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah penelitian, Objek penelitian dalam penelitian ini adalah teks berita pada portal berita daring Poskota dengan judul "Telilit Utang Pinjol , Pemuda Tewas Gantung Diri". Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang terkumpul berupa kata dan kalimat. Teknik simak dan catat digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa tulis. Teknik catat merupakan teknik yang menyajikan data dengan cara mencatat data yang ditemukan atau diperoleh.

Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi kesalahan sintaksis pada teks berita daring dan mengkategorikan kesalahan tersebut berdasarkan struktur, fungsi, dan peran unsur kalimat dalam teks berita daring. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis, tepatnya struktur, fungsi, dan peran yang terdapat di dalam portal berita daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis ada beberapa kesalahan di bidang sintaksis yang ditemukan pada naskah berita online yang berjudul "Telilit Utang Pinjol , Pemuda Tewas Gantung Diri".

Struktur kalimat yang rumit

"Seorang pria berinisial RLM, 25 tahun ditemukan tewas bunuh diri di kediamannya yang di Jalan Impres Batu Jaya Tengah, Batuceper, Kota Tangerang." (paragraf 1) Kalimat diatas memiliki struktur kalimat yang rumit. Sebaiknya kalimat dipecah menjadi dua kalimat terpisah untuk lebih jelasnya. Misalnya, "Seorang pria berusia 25 tahun dengan inisial RLM ditemukan tewas bunuh diri di kediamannya. Kediamannya terletak di Jalan Impres Batu Jaya Tengah, Batuceper, Kota Tangerang."

Kesalahan penulisan kata

1. "Menuru keterangan saksi, sebelum menemukan RLM tergantung, korban mendapatkan kirim surat yang berisi tagihan utang pinjol." Terdapat kesalahan penulisan kata "Menuru," yang seharusnya "Menurut." Selain itu, kalimat ini dapat diperbaiki menjadi, "Menurut keterangan saksi, sebelum ditemukan RLM tergantung, korban menerima surat yang berisi tagihan utang pinjol."
2. "Pada saat pintu masuk korban, saksi (budanya) melihat sudha tergantung dengan 2 buah sarung, ". Terdapat kesalahan penulisan kata "sudha," yang seharusnya "sudah." Kalimat ini dapat diperbaiki menjadi, "Saat pintu masuk korban, saksi (budanya) melihat bahwa korban sudah tergantung dengan 2 buah sarung."
3. "Saat ini, korban telah di bawa ke Rumah Sakit (RS) terdekat, guna dilakukan tindakan lebih lanjut." Terdapat kesalahan penulisan kata "terdekata" yang seharusnya "terdekat". Kalimat ini dapat diperbaiki menjadi. "Saat ini, korban telah di bawa ke Rumah Sakit terdekat, untuk dilakukan tindakan lebih lanjut."

Kesalahan penggunaan tanda Baca

Dalam kalimat "Korban sedang santai di lantai bawah dengan minum kopi. (Tak lama kemudian korban menerima) surat teguran pinjaman online," tanda kurung tidak diperlukan. Sebaiknya tanda kurung tersebut dihilangkan

Dari data dan analisis yang telah dilakukan terdapat 3 bidang kesalahan dan terdapat 5 kesalahan pada berita online yang berjudul "Telilit Utang Pinjol , Pemuda Tewas Gantung Diri", 1 kesalahan terdapat pada struktur kalimat yang rumit, 3 kesalahan terdapat pada kesalahan penulisan kata dan 1 kesalahan penggunaan tanda baca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penulisan berita online apakah sudah berdasarkan kaidah sintaksis. Setelah dilakukan analisis dapat dilihat banyak kesalahan penulisan pada teks berita daring. Hal ini sangat wajar dikalangan masyarakat Indonesia karena kurangnya pembelajaran tentang sintaksis bahkan banyak masyarakat yang belum tahu bidang kajian sintaksis karena jarang ajarkan.

Hasil yang dicapai pada penelitian ini yaitu memberikan wawasan baru dan pengetahuan berbahasa dibidang sintaksis saat menulis berita di portal online. Oleh karena ini penulis berita dapat mengevaluasi kesalahan saat akan membuat teks berita yang akan diterbitkan dengan mengurangi kesalahan yang berulang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka kesalahan yang terdapat pada berita online Poskota yang berjudul "Telilit Utang Pinjol , Pemuda Tewas Gantung Diri" yaitu kesalahan bidang sintaksis meliputi kesalahan terdapat pada struktur kalimat yang rumit, kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca.

Dapat disimpulkan bahwa kesalahan kesalahan yang terjadi pada penulisan berita online biasanya terjadi karena kurangnya ketelitian penulis berita pada saat menulis berita tersebut dan juga kurangnya penguasaan ketatabahasaan bahasa Indonesia terkhusus bidang sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ade Dufadhol Ariyadi, A. P. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19 . *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 138-145.
- Dewi, R. S. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom . *Jurnal Samudra Bahasa*, 25-31.
- Dinari Oktaria, A. . (2017). Penguasaan Kalimat Efektif Sebagai Kunci . *Jurnal Metalingua*, 165-177.
- Edy Prihantoro, D. R. (2015). Modalitas Dalam Teks Berita Media Online. *Pesat* 6.
- Noortyani. (2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penerbar Media Pustaka.
- Prasetio, V. (2023). *Terlilit Utang Pinjol, Pemuda Tewas Gantung Diri*. Tangerang: Poskota.co.id.
- Sutrisna, D. (2017). Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan* , 16-33.
- Wijana, I. D. (2019). *Berkenalan dengan Linguistik*. Yogyakarta: A.Com Advertising.
- Wulandari, Y. (2014). Tajuk Rencana Harian Kompas dan Media Indonesia Mengupas Nasib TKI Analisis Perbandingan Struktur Teks. *Bahastra*, 81-108.